

UJI VIABILITAS BENIH KEDELAI (*Glycine max* L.) MENGUNAKAN BEBERAPA METODE PENGUJIAN

Oleh :

Hanifah Sri Aulia Sinungan

RINGKASAN

Kedelai adalah salah satu tanaman jenis polong-polongan yang menjadi bahan dasar berbagai makanan. Kedelai merupakan produk tanaman pangan pertanian yang penting di dunia. Pengujian viabilitas benih dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan berkecambah benih kedelai. Penelitian dilaksanakan di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Provinsi Lampung pada bulan Oktober 2023. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengujian viabilitas benih kedelai dari beberapa metode pengujian yang dilakukan. Adapun metode pengujian yang dilakukan meliputi uji tertazolium, pengujian daya berkecambah menggunakan media pasir dan media kertas (UKDdp). Varietas yang digunakan pada penelitian ini meliputi varietas Gepak Kuning dan varietas Grobogan. Metode percobaan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan dua faktor. Percobaan pertama terkait pengujian benih menggunakan tetrazolium dengan faktor pertama yaitu konsentrasi larutan tetrazolium yang terdiri atas dua taraf yaitu konsentrasi 0,5% (Z1) dan 1% (Z2). Faktor kedua yaitu varietas yang terdiri dari varietas Gepak Kuning dan Grobogan. Setiap perlakuan diulang sebanyak empat kali, sehingga total satuan percobaan adalah 16 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri atas 100 butir benih kedelai. Percobaan kedua terkait pengujian daya berkecambah menggunakan media pasir dan media kertas (UKDdp) dengan faktor pertama yaitu media yang terdiri atas media pasir (M1) dan media kertas (UKDdp) (M2). Faktor kedua yaitu varietas yang terdiri dari varietas Gepak Kuning dan Grobogan. Setiap perlakuan diulang sebanyak empat kali, sehingga total satuan percobaan adalah 16 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri atas 50 butir benih kedelai. Variabel pengamatan meliputi benih viabel, benih non viabel, kecambah normal, kecambah abnormal, benih mati dan daya berkecambah. Data dianalisis dengan analisis ragam, jika berbeda nyata dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian viabilitas benih melalui beberapa metode pengujian yang dilakukan memiliki perbedaan. Metode cepat uji tetrazolium dapat dilakukan apabila ada kebutuhan benih yang cepat dan mendesak. Media pasir sebagai media perkecambahan lebih baik dibandingkan dengan media kertas (UKDdp).

Kata Kunci : *Benih kedelai, media pasir, tetrazolium, UKDdp, dan viabilitas*